BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perencanaan pembangunan ekonomi suatu daerah memerlukan data statistik sebagai dasar penentuan strategi, pengambilan keputusan dan evaluasi terhadap hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai. Kebijakan dan strategi yang telah dilakukan perlu dimonitor dan dilihat hasilnya, sehingga data statistik yang memberikan ukuran kuantitas ekonomi secara makro mutlak diperlukan untuk memberikan gambaran keadaan masa lalu dan masa kini serta sasaran yang hendak dicapai pada masa yang akan datang.

Pemerintah sebagai perencana pembangunan, baik di pusat maupun di daerah harus dapat merencanakan dan melaksanakan program-program pembangunan secara efektif dan efisien. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, dengan tetap menganut asas akuntabilitas dan transparasi.

Berkaitan dengan pelaksanaan program-program pembangunan yang dilaksanakan daerah, maka proses perencanaan, penetapan kebijakan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengendalian, pembiayaan, koordinasi, penyempurnaan serta pengembangannya harus dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Untuk perencanaan dan evaluasi pembangunan, beberapa data indikator makro yang biasa digunakan adalah data ekonomi seperti PDRB, inflasi dan data sosial seperti kemiskinan dan pengangguran. Dari berbagai jenis indikator tersebut, dapat saling dikaitkan untuk mendapat gambaran dari capaian pembangunan dan sekaligus dijadikan dasar dalam perencanaan. Untuk itu, dalam publikasi ini akan disajikan terutama data PDRB dan turunannya, dan tambahan analisis keterkaitan antar berbagai indikator makro ekonomi, yang

dapat dijadikan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi bagi pemerintah Provinsi Kalimantan Timur.

1.2 Manfaat

Manfaat analisis PDRB untuk:

- ☞ Mempelajari pola perekonomian daerah
- ☞ Menguraikan pengaruh dari suatu kejadian terhadap kejadian lainnya dalam suatu daerah dan waktu yang sama.
- ☞ Melakukan perbandingan antar komponen dan kepentingan relatifnya.
- ☞ Dasar evaluasi hasil pembangunan serta menentukan penyusunan kebijakan di masa yang akan datang.

Beberapa indikator pokok ekonomi makro yang tertuang dalam PDRB sektoral serta kegunaannya antara lain:

- ☞ **Nilai Nominal PDRB**. PDRB merupakan dasar pengukuran atas nilai tambah yang mampu diciptakan dari berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu wilayah (region). Data PDRB tersebut menggambarkan kemampuan suatu daerah dalam mengelola sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimilikinya. Nilai nominal PDRB yang dihasilkan suatu daerah terutama tergantung pada dua faktor tersebut, sehingga nilainya bervariasi antar daerah. Dari besarnya nilai nominal PDRB dapat dilihat nilai tambah masing-masing sektor dan peranannya dalam membentuk perekonomian daerah.
- ☞ **Kontribusi/Peranan Sektor Ekonomi**. Kontribusi atau peranan sektor ekonomi menunjukkan struktur perekonomian yang terbentuk di suatu daerah. Struktur ekonomi yang dinyatakan dalam persentase, menunjukkan besarnya peranan masing-masing sektor ekonomi dalam menciptakan nilai tambah. Hal ini menggambarkan ketergantungan daerah terhadap kemampuan produksi masing-masing sektor ekonomi. Apabila struktur

ekonomi disajikan dari waktu ke waktu, maka dapat dilihat perubahan dan pergeseran struktur sebagai indikator adanya proses pembangunan. Misalnya, adanya penurunan peran sektor pertanian yang diikuti dengan kenaikan peran sektor Industri.

- **Laju Pertumbuhan Ekonomi**. Laju pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator makro yang menggambarkan tingkat pertumbuhan ekonomi. Indikator ini biasanya digunakan untuk menilai sampai seberapa jauh keberhasilan pembangunan suatu daerah dalam periode waktu tertentu. Indikator ini dapat pula dipakai untuk menentukan arah kebijaksanaan pembangunan yang akan datang. **Untuk mengukur besarnya laju pertumbuhan ekonomi tersebut dapat dihitung dari perubahan angka PDRB atas dasar harga konstan setiap tahunnya.**

- **PDRB/PDRN Per kapita**. PDRB per kapita merupakan gambaran nilai tambah yang bisa diciptakan oleh masing-masing penduduk akibat dari adanya berbagai aktivitas produksi. Sedang PDRN per kapita merupakan gambaran pendapatan yang paling mungkin diterima oleh masing-masing penduduk karena keikutsertaannya dalam proses produksi. Kedua indikator tersebut biasanya digunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran penduduk suatu daerah. Apabila data tersebut disajikan secara berkala akan menunjukkan perubahan kemakmuran.

1.3 Sistimatika Penulisan

Publikasi Analisis PDRB Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2015 ini dibagi dalam 5 bab penulisan, yaitu pendahuluan,konsep dan definisi, metodologi, pembahasan dan kesimpulan/rekomendasi. Di samping itu, setelah bab pembahasan berisi lampiran tentang data PDRB berupa tabel pokok dan turunannya. Rincian muatan per Bab adalah: ***Bab 1*** merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, maksud dan tujuan serta sistematika penulisan. ***Bab 2*** berisi Konsep dan definisi yang menjelaskan konsep dan

definisi dari PDRB dan turunannya. ***Bab 3*** merupakan metodologi analisis yang menerangkan tentang penjelasan umum tentang PDRB Tahun Dasar 2010, analisis deskriptif, analisis LQ, analisis *shift share*, analisis Model Rasio Pertumbuhan, analisis tipologi klassen, dan analisis kuadran. ***Bab 4*** merupakan uraian analisis yang tercakup dalam Bab 3. Sedangkan ***Bab 5*** merupakan kesimpulan dan rekomendasi dari hasil penghitungan dan analisis PDRB Kalimantan Timur yang sudah dilakukan.